

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Melalui Metode SAS Pada Siswa Kelas I SDN 1 Demak Ijo Tahun Pelajaran 2023/2024

Sri Utami ^{1*}, Bayu Purbha Sakti ², Sri Suwartini ³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

Alamat: JL. Ki Hajar Dewantara Macanan, Karanganom, Klaten, Jawa Tengah

Korespondensi: sriutmii26@gmail.com

Abstract. *This research aims to improve the reading learning outcomes of grade 1 students at SD Negeri 1 Demak Ijo using the SAS method in Indonesian language subjects. Classroom Action Research (PTK) was carried out in two cycles where the cycle was held in one meeting. The subjects of this research were 19 grade 1 students at SD Negeri 1 Demak Ijo. Data collection techniques through tests, observation and documentation. The results of this research show that: (1) students became more fluent in reading, (2) there was an increase in reading learning outcomes in Indonesian language subjects for grade 1 students at SD Negeri 1 Demak Ijo. This increase is proven by the results of the pre-cycle test, the average class score was 63.2, then it increased in the first cycle to 75.7 and increased in the second cycle to 90. The percentage of completeness of learning outcomes during the pre-cycle was 68%, in the first cycle it was 68,42% and in cycle II, 84.21% achieved KKTP $\geq$ 75. From the research results above, it can be concluded that applying the SAS method can improve reading learning outcomes in Indonesian language subjects for grade 1 students at SD Negeri 1 Demak Ijo.*

Keywords: *Learning Outcomes, SAS Method, SDN 1 Demak Ijo*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Demak Ijo menggunakan metode SAS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus dimana siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 1 Demak Ijo yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) siswa menjadi lebih lancar dalam membaca, (2) terjadi peningkatan hasil belajar membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Demak Ijo. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil tes pra siklus nilai rata-rata kelas 63,2 kemudian meningkat pada siklus I menjadi 75,7 dan meningkat pada siklus II menjadi 90. Presentase ketuntasan hasil belajar saat pra siklus yaitu 68 %, pada siklus I yaitu 68,42 % dan pada siklus II yaitu 84,21 % yang mencapai KKTP $\geq$ 75. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode SAS dapat meningkatkan hasil belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Negeri 1 demak Ijo.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode SAS, SDN 1 Demak Ijo

1. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilannya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada dasarnya pendidikan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi pada dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Seiring dengan perkembangan pada masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam dunia pendidikan. Belajar dapat dijelaskan sebagai usaha individu untuk mengubah tingkah laku. Dan belajar juga proses perubahan yang terjadi pada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan baru, dari awal yang tidak tahu menjadi tahu yang tidak bisa

berjalan bisa berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Menurut Rosnawati (2020) Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Menurut Bloom (Zulvian Firdaus, 2018), “Tujuan intruksional di klasifikasikan menjadi tiga kelompok atau kawasan yaitu kawasan kognitif, afektif, psikomotor”. Oleh karenanya, hasil belajar adalah sesuatu hal yang dapat diukur. Hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya.

Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca merupakan salah satu kunci dari keberhasilan peserta didik untuk bisa meraih kemajuan karena peserta didik dengan membaca lancar akan lebih mudah untuk menggali informasi. Pada anak kelas I dan II merupakan dasar membaca di kelas selanjutnya. Membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Hal ini sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis (Deepublish, 2019). Sedangkan Menurut Tampubolon dalam (Jahrir, 2020) membaca adalah satu dari keempat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian dari komponen dari komunikasi tulisan. Membaca merupakan suatu proses pengembangan keterampilan, dimulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf yang terdapat dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif dalam keseluruhan isi bacaan.

Membaca permulaan merupakan dasar kemampuan peserta didik dan alat bagi peserta didik untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolahan. Jika semakin cepat peserta didik dapat membaca dengan mudah maka semakin besar peluang peserta didik untuk bisa memahami isi makna dari mata pelajaran yang dipelajarinya. Membaca merupakan Pendidikan yang mendasar dan harus diberikan kepada peserta didik di tingkat Sekolah Dasar sejak dini. Pada anak usia sekolah selanjutnya, Karena dari semua pengetahuan didasari dengan membaca, menulis, dan berhitung.

Kurangnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi cenderung membuat siswa pasif atau merasa bosan dalam proses belajar mengajar, dapat membuat siswa tidak tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran tersebut, terlebih lagi belajar membaca permulaan berkaitan dengan konsep-konsep abstrak, sehingga pemahamannya membutuhkan daya nalar yang tinggi. Oleh karena itu pendidik di butuhkan ketekunan, keuletan, perhatian, dan motivasi yang tinggi untuk belajar membaca permulaan. Peran guru kelas rendah terutama pada kelas I memegang peranan penting dalam bidang pengajaran Bahasa Indonesia terkhususnya pada membaca.

Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini maka anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama tidak saja bagi pengajaran Bahasa Indonesia sendiri, akan tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas I SD Negeri I Demak Ijo, ditemukan dari beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Ketidakmampuan siswa dalam membaca akan menjadi penghambat siswa dalam proses belajar, siswa tidak mampu memperoleh informasi suatu pelajaran tanpa dimulai dengan membaca. Karena dengan membaca siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran di kelas. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca akan merasa terbebani tugas yang diberikan karena siswa tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan khususnya dalam membaca masih ada beberapa siswa kelas I kurang kelancarannya dalam menyebutkan huruf-huruf, rendahnya siswa yang kurang lancar dalam mengenal huruf. Kemampuan siswa kelas I di SD Negeri I Demak Ijo menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam kemahiran membaca.

Terdapat sedikit peserta didik yang mampu memahami dan fasih dalam membaca, tetapi juga masih banyak siswa yang belum lancar membaca. Dengan begitu maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran masih rendah dibawah ketentuan KKTP yang ditentukan disekolah. Karena masih banyak siswa yang kemampuan membacanya belum tuntas. Sebagian siswa masih belum bisa lancar membaca, Akibatnya sebagian besar siswa kurang memahami isi makna dari mata pelajaran yang dipelajarinya. Sehingga menjadi kendala dalam proses belajar berlangsung. Dalam mengatasi masalah tersebut sebelumnya dilakukan dengan cara menggunakan metode yang kurang efektif, Jadi dengan metode tersebut masih kurang efektif untuk melakukan proses belajar terutama membaca. Dengan demikian diketahui bahwa penggunaan metode perlu diperhatikan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Melalui Metode SAS Pada Siswa Kelas I SDN 1 Demak Ijo”.

2. KAJIAN TEORITIS

Hasil belajar menurut Sutrisno, (2021) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Sedangkan menurut Sudjana (2019) mengungkapkan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia

menerima pengalaman belajarnya”. Untuk memperoleh pengertian dari hasil belajar secara jelas, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Dalman (2018) menyatakan bahwa “membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat pada tulisan.” Mulyono (2020) menyatakan bahwa “membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak karena melalui membaca anak dapat belajar banyak. tentang berbagai bidang studi. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk SD dan kesulitan belajar membaca harus secepatnya diatasi”.

Kata "Metode" (method) adalah akar dari frasa "Metodis". Metode adalah cara yang umum dan sistematis untuk melakukan sesuatu, seperti cara kerja sains. Methodic berasal dari kata Yunani hodos, yang berarti cara atau cara, dan metha, yang berarti melalui. Jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu disebut sebagai metode. Dengan kata lain, pembelajaran metodis adalah ilmu tentang langkah-langkah yang harus ditempuh selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) merupakan metode membaca dan menulis permulaan yang diperuntukkan kepada siswa kelas dasar. Meskipun metode ini dapat digunakan di semua bidang pengajaran, tetapi kebanyakan digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia (Maimana et al., 2021). Sedangkan menurut Struktural analitik sintetik atau yang biasa disingkat dengan SAS merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (*classroom Action Research*, PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan Bersama dikelas secara professional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Demak Ijo, Karangnongko, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dengan jumlah siswa kelas I yang berjumlah 19 siswa. Penelitian tindakan ini menggunakan model

dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk sebuah spiral dari siklus ke siklus selanjutnya. Setiap siklus ini meliputi rencana (planning), tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan pada nilai tes siswa yang dilakukan sesudah proses pembelajaran, setelah itu diklarifikasikan dalam kategori ketuntasan secara individual dan ketuntasan secara klasikal. Adapun kategori yang dimaksud sebagai berikut:

a. ketuntasan secara individual: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

b. ketuntasan secara klasikal: $\frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keeluruhan}} \times 100\%$

Ketuntasan dalam belajar individu, dinyatakan telah tuntas apabila tingkat ketuntasan yang dicapai minimal 75 (hal ini sesuai KKTP pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Demak Ijo Kecamatan Karangnongko, Klaten), Sedangkan untuk tingkat klasikal yaitu minimal 75% nilai KKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, Penelitian di kelas ini diawali dengan melakukan observasi di kelas dan tahap persiapan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kelas subyek penelitian. Hasil observasi ini digunakan untuk mengkaji masalah dalam pembelajaran bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tindakan siklus I ini dilaksanakan satu kali pertemuan di kelas. Penelitian ini melibatkan 19 siswa.

a. SIKLUS I

Berdasarkan hasil penilaian pada akhir pembelajaran siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Siklus 1

No	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan		Ket.
			Tuntas	Belum	
1	AR	80	√		
2	AAA	70		√	
3	AGD	100	√		
4	DYS	90	√		
5	DAM	80	√		
6	DPM	90	√		
7	DAN	50		√	
8	FAA	50		√	
9	FA	80	√		

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA MELALUI METODE SAS
PADA SISWA KELAS I SDN 1 DEMAK IJO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

10	FRP	40		√	
11	GAR	90	√		
12	KRN	80	√		
13	MAJ	80	√		
14	MRBDJ	40		√	
15	NNR	100	√		
16	SR	100	√		
17	SDM	90	√		
18	VNA	70		√	
19	VATA	80	√		
Jumlah nilai		1440	13	6	
Rata-rata/persentase		75,7	68,42%	31%	

Dari nilai hasil belajar pada siklus I siswa kelas 1 SD Negeri 1 Demak Ijo terdapat perbandingan yang cukup menunjukkan perubahan kearah yang positif antara siswa yang mendapat nilai kurang dengan siswa yang cukup mumpuni. Akan tetapi, perbandingan ini masih kurang memuaskan bagi guru karena hal ini menandai bahwa proses pembelajaran terkait materi tersebut masih sedikit kurang berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

b. SIKLUS II

Berikut ini hasil dari siklus II

Tabel 2. Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan		Ket.
			Tuntas	Belum	
1	AR	80	√		
2	AAA	60		√	
3	AGD	100	√		
4	DYS	70		√	
5	DAM	70		√	
6	DPM	90	√		
7	DAN	100	√		
8	FAA	100	√		
9	FA	80	√		
10	FRP	90	√		
11	GAR	100	√		
12	KRN	100	√		
13	MAJ	100	√		
14	MRBDJ	90	√		
15	NNR	100	√		
16	SR	100	√		
17	SDM	80	√		
18	VNA	90	√		
19	VATA	100	√		
Jumlah nilai		1710	16	3	
Rata-rata/persentase		90	84,21%	15%	

Perbandingan ini cukup memuaskan bagi guru karena hal ini menandai bahwa proses pembelajaran terkait materi tersebut telah cukup berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan nilai dari para siswa telah banyak mengalami kenaikan yang signifikan dan melampaui batas KKTP yakni nilai 75. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai sebatas KKTP, bahkan masih berada di bawah KKM. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata pada siklus I adalah 68,42% dari 19 siswa kelas 1 SD Negeri 1 Demak Ijo. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar yang telah tercapai secara klasikal adalah 84,21%. Hasil siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik daripada siklus I. Peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya motivasi dan perhatian yang diberikan kepada siswa sehingga siswa lebih bersemangat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama 2 siklus ini dapat menunjukkan ketuntasan siswa dalam pembelajaran dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis dan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: penggunaan metode SAS memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 1 Demak Ijo. Kemampuan membaca siswa mengalami perbaikan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan Hasil dari penggunaan metode SAS dalam meningkatkan Hasil belajar membaca kelas I SD Negeri Demak Ijo Tahun Pelajaran 2023/2024 adanya peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada tiap rata-rata hasil belajar siswa dari tiap siklus yaitu pada siklus I ketuntasan belajar klasikal mencapai 68,42% atau 13 siswa dari 19 siswa dan nilai rata-rata 75,7. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84,21% atau 16 siswa dari 19 siswa dengan nilai rata-rata 90. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan hasil membaca pada siswa kelas I di SD Negeri I Demak Ijo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Bayu Purbha Sakti, S. Or, selaku dosen pembimbing pertama serta kepada Ibu Si Suwartini, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing dalam penelitian ini dan kepada Ibu Tri Purwaningsih S.Pd selaku wali kelas I SD Negeri 1 Demak Ijo yang telah membantu dalam pengambilan data selama penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Aminah, s., & yuliawati, f. (2018). (sas) terhadap kemampuan membaca permulaan kelas i di sd muhammadiyah kleco 1 yogyakarta. 10, 1– 16
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Artana, I. W. (2018). Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2018. keterampilan membaca. depok: rajagrafindo persada. jumaris, m. 2014. kesulitan belajar: perspektif, asesmen, dan penanggulangannya. bogor: ghalia indonesia
- Damanik, andreani tesalonika, et al. *analisis kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas 1 sd pelajaran bahasa indonesia di sd negeri 101990 bangun purba tahun ajaran 2021/2022*. 2022. phd thesis. universitas quality.
- Deepublish, p. (2019, desember 16). penerbit buku deepublish. retrieved 11 2021, from <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-membaca/>
- Depdiknas. (2000). metodik khusus pengajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. jakarta: depdiknas dirijen dikdasmen
- Djaali. (2020). psikologi pendidikan. jakarta: bumi aksara.
- Emgusnadi. (2018). Metode Pembelajaran SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 2 (5), 659-665.
- Ginting, delfiyanti br, et al. analisis kesulitan siswa dalam pembelajaran ipa pada materi kerangka tubuh manusia di kelas v sd negeri 095261 cingkes kecamatan dolok silau kabupaten simalungun ta 2020/2021. 2021. phd thesis. universitas quality.
- Guswita, reni. peningkatan keterampilan membaca menulis permulaan menggunakan model visual, auditory, read write, kinesthetic di kelas ii sd n 82/ii dusun panjang. *jurnal inovasi pendidikan dan teknologi informasi (jipti)*, 2022, 3.2: 60-66.
- Hariato, h. (2020). pengaruh pendekatan berbasis genre terhadap pemahaman membaca siswa tentangteks spoof di kelas viii smp negeri 2 simpang dolok tahun pelajaran 2019/2020. *journal of education technology and civic literacy (jet civil)*, 1(1), 6-11.
- Jahrir, a. (2020). membaca. surabaya: qiara media.
- Majda, laila; ibrahim, nurdin; waspodo, muktiono. pengaruh penggunaan media pembelajaran laboratorium virtual dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar ipa fisika di smpit ar rahmah cijeruk bogor. *jurnal teknologi pendidikan*, 2023, 12.2: 137-150.
- Muammar, 2020. membaca permulaan di sekolah dasar. mataram: sanabil

- Muhsyanur. (2019). membaca (suatu keterampilan berbahasa reseptif). yogjakarta: uniprima press
- muslipah, muslipah. penerapan metode crossword puzzle dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas iv sdn 1 sembuluh ii. *prosiding pendidikan profesi guru agama islam (ppgai)*, 2023, 3.2: 1502-1512.
- Mustafa, P. S. et al. (2020) Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nasution, m. (2018). konsep pembelajaran matematika dalam mencapai hasil belajar menurut teori gagne. *logaritma: jurnal ilmu pendidikan dan sains*, 6(02).
- Rosmawati, rosmawati. pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba usaha pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. 2021. phd thesis. universitas batanghari.
- Slamet, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Metode Latihan di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Darma. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 119-135.
- Slameto. (2018). belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (rev. ed.). jakarta: rineka cipta.
- Slameto. (2018). belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. rineka cipta.
- Susilawati Dwi, 2018. Pendidikan Tindakan Kelas. *Edunomika*. Vol 02. Nomor 1. Hal. 38-46.
- Sutrisno. 2021. meningkatkan minat dan hasil belajar tik materi topologi jaringan dengan media pembelajaran. malang: ahlimedia press.
- Syah, m. (2018). psikologi belajar (rev. ed.). jakarta: rajawali pers
- Syari'at, C. K., & Sukartiningsih, W. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jpgsd*, 10(2), 245–257.
- Widayati, Ani. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 4(1), 87-93
- Wulan, neneng sri, et al. upaya penerapan model pembelajaran problembased learning terhadap peningkatan hasil belajar pada materi fpb di kelas iv sdn 178 gegerkalong kpad. *pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 2023, 8.1: 2794-2804.